ABSTRAK

Selvia Putri Wulan Pertiwi. 2019. Analisis Laporan Keuangan PT. SMART Periode 2015-2017Pendekatan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Hariyanto, SE, MM, Pembimbing (II) Ilham Akbar, SH., M. Kn.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Provitabilitas.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keingintahuan peneliti mengenai laporan keuangan di PT. SMART dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. SMART dalam kurun waktu 3 tahun yaitu 2015, 2016, dan 2017 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang sudah ada berupa neraca dan laporan laba-rugi. Kemudian dilakukan analisis menggunakan 4 jenis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvebilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Dari hasil analisis diperoleh nilai rasio likuiditas dalam kurun waktu 3 tahun yang terdapat pada rasio lancar berturut-turut yaitu 108%, 135%, dan 132% yang berarti bahwa menunjukkan kriteria kurang baik. Pada rasio cepat berturutturut yaitu 73%, 82%, dan 78% dimana menunjukkan kriteria yang cukup baik. Nilai solvabilitas dalam kurun waktu 3 tahun yang terdapat pada rasio utang atas aktiva berturut-turut 68%, 61%, dan 58% dimana menunjukkan bahwa kriterian yang kurang baik dan pada rasio utang atas modal menunjukkan nilai 214%, 156%, 140% yang menunjukkan bahwa rasio ini dalam kriteria yang baik. Nilai rasio aktivitas dalam kurun waktu 3 tahun berturut-turut yang terdapat dalam rasio total asset turn over yaitu 1,51 kali, 1,14 kali, dan 1,30 kali hal ini menunjukkan kriteria yang masih kurang baik. Pada rasio fixed turn over yaitu 3,37 kali, 2,66 kali, dan 3,07 kali yang menunjukkan kriteria baik dan efisien. Pada rasio inventory turn over vaitu 0,96 kali, 0,71 kali, dan 0,67 kali yang menunjukkan kriteria kurang baik atau belum efisien. Nilai rasio profitabilitas dalam kurun waktu 3 tahun berturut-turut yang terdapat pada rasio profit margin yaitu 23%, 167%, dan 77% hal ini menunjukan kriteria sangat baik. Pada rasio return on investmen yaitu 2%, 10%, dan 4% yang menunjukkan kriteria cukup baik. Pada rasio return on equity yaitu 5%, 25%, dan 10% yang menunjukkan kriteria cukup baik.